

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Perancangan Interior Hall Stasiun Tanah Abang ini merupakan stasiun yang berbeda dari stasiun lainnya, dimana lokasi stasiun yang strategis dan penumpangnya memiliki aktivitas yang lebih kompleks. Stasiun sebagai prasarana harus memiliki desain yang memperhatikan kecepatan dan ketepatan. Dalam perancangan ini juga desainer harus mengerti dan paham akan kebutuhan dan aktivitas pengguna, hal ini guna mengoptimalkan fungsi dari stasiun tersebut.

Perancangan stasiun memiliki gaya kontemporer dengan memasukan teori *Transit Oriented Development* serta elemen tekstil yang sangat melekat dengan *image* Tanah Abang. Konsep teori *Transit Oriented Development* untuk memecahkan permasalahan utama stasiun. Prinsip *Urban Design* pada TOD stasiun ini salah satunya adalah *connect, transit, dan compact*. Ketiga prinsip tersebut berhubungan dengan zonasi dan sirkulasi untuk pengguna yang sebagian besar berhubungan dengan waktu. *Connect* (menghubungkan) adalah stasiun dapat menghubungkan antara stasiun, pasar, perkantoran, dan lain-lainnya secara singkat, *Transit* memiliki arti stasiun sebagai tempat berpindah dari satu tempat ke tempat lain walaupun itu jauh, dan *compact* (memadatkan) dalam perancangan tata ruang yang diatur agar sesuai fungsinya dan penggunaannya, karena area privat dan umum dibedakan. Pengguna dengan mudah dalam memanfaatkan fasilitas di stasiun. Bagian *Hall* mengedepankan fungsi ruang dan sirkulasi dalam melakukan aktivitasnya.

Tanah Abang dengan *image*-nya yaitu tekstil juga menjadi ide utama dalam elemen estetika pada Stasiun Tanah Abang. Bentuk meliuk, luwes dan bergelombang adalah bentuk dasar yang akan digunakan. Penggunaan material yang juga dipertimbangkan untuk jangka panjang agar mudah dalam perawatannya.

B. SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan ialah:

1. Hasil Perancangan Interior Hall Stasiun Tanah Abang ini diharapkan mampu menjadi sebuah solusi desain dari berbagai permasalahan yang ada pada Stasiun Tanah Abang untuk pihak *Commuterline* guna menanggulangi kepadatan penumpang pada area stasiun terutama di jam-jam sibuk.
2. Hasil perancangan ini diharapkan menjadi sebuah acuan baru untuk mendesain ruang publik terutama pada transportasi umum yang dapat mengakomodasi dan menghubungkan pengguna dengan segala kebutuhannya yang berbeda satu dengan yang lain.
3. Hasil perancangan ini diharapkan menjadi salah satu pembuka pemikiran mahasiswa khususnya mengenai desain interior untuk melihat banyak aspek yang perlu diperhatikan terutama memperhatikan pada bagian aspek fungsi dari suatu ruang dari aspek estetika.